BAB IV

TINJAUAN KASUS

Tanggal pengkajian : Kamis, 8 April 2021

Jam pengkajian : 16.00 WIB

Tempat pengkajian : Ponek (RSUD SEKARWANGI)

A. Data subjektif

1. Identitas

		Istri	suami
Nama	:	Ny. A	Tn. D
Umur	:	25 Tahun	25 tahun
Agama	:	Islam	Islam
Pendidikan	:	SMA	SMA
Pekerjaan	:	Karyawan	Tidak bekerja
Suku	:	Sunda	Sunda
Alamat	:	Kalapanunggal	

2. Keluhan utama

Ibu mengeluh sudah tidak bisa buang air kecil sejak kemarin, terakhir bak pukul 11.30 WIB yaitu satu setengah jam setelah melairkan, ibu juga mengeluh perut bawah terasa sakit, dan kaki bengkak tidak bisa berjalan sejak tadi malam.

3. Riwayat kehamilan Sekarang

Ini merupakan kehamilan yang ke dua, tidak pernah keguguran, rutin memeriksakan kehamilannya ke puskesmas, sudah mendapat imunisasi TT, rutin mengkonsumsi tablet fe dan vit c yang diberikan oleh bidan. HPHT 05-07-2020 dan HPL 12-04-2021, usia kehamilan 39 minggu.

4. Riwayat Persalinan sekarang

Pada hari rabu 07 April 2021 pukul 10.00 WIB Ibu melahirkan bayi perempuan, proses persalinannya berjalan normal sampai bayinya lahir. Namun ari-arinya sulit lahir ketika sudah disuntik dua kali oleh bidan puskesmas, akhirnya tangan bidan dimasukkan ke dalam kemaluan ibu untuk mengeluarkan ari-ari. Kemudian dilakukan penjahitan jalan lahir karena terdapat luka pada jalan lahir ibu

1. **Pukul 11.30 WIB :**

Ibu berkemih spontan namun keluar sedikit-sedikit (jumlah ±30 cc) karena merasa nyeri pada luka jahitan dan takut jahitannya lepas.

2. **Pukul 12.30 WIB :**

Ibu dipulangkan oleh pihak puskesmas dengan keadaan baik

5. Riwayat kehamilan dan persalinan yang lalu

Anak ke-	Tahun Lahir	Umur Kehamilan	Jenis Persalinan	Penolong	Tempat	Penyulit Nifas	JK/ BB/ PB	Keadaan Sekarang
1	2015	Aterm	Normal	Bidan	Puskesmas	Tidak ada	L/3100/49	Sehat

6. Riwayat kesehatan ibu dan keluarga

Ibu mengatakan bahwa ibu dan keluarga tidak memiliki penyakit hipertensi, diabetes melitus, malaria, HIV/AIDS, penyakit ginjal, penyakit jantung, TBC, asma, penyakit menular seksual dan penyakit menular lainnya.

7. Riwayat biopsikososial

a. Nutrisi dan hidrasi

Saat dipuskesmas pukul 10.30 WIB ibu sudah makan satu porsi nasi kuning dan satu gelas teh manis hangat. Selama dipuskesmas ibu makan biskuit kelapa, roti, dan minum dua gelas air putih.

Saat dirumah ibu makan cemilan bsikuit kelapa, keripik pisang dan kue lebaran, kemudian ibu makan nasi dan sayur bayam pukul 16.00

WIB dan nimum satu gelas air putih. Setelah makan sampai sebelum tidur ibu menghabiskan 1 botol air putih (±600 cc)

Hari ini ibu sudah sarapan pukul 07.00 dengan nasi goreng dan terakhir makan pukul 12.00 WIB.

Saat dirumah ibu sudah minum 1 botol besar air putih (1500 ml). Terakhir minum satu gelas air putih pukul 15.00 WIB.

b. Eliminasi

1) BAK

Tanggal 07 April 2021 pukul 11.30 WIB setelah bersalin di puskesmas ibu telah buang air kecil namun sedikit sedikit. Saat dirumah ibu merasa ingin buang air kecil namun tidak bisa sampai perut bawah terasa sakit sehingga suami dan ibunya membawa ibu ke RS untuk memeriksakan keadaan ibu.

2) BAB

Setelah pulang dari puskesmas ibu juga belum BAB.

c. Istirahat

Ibu mengatakan tidur malam hanya 4-5 jam, sering terbangun karena harus menyusui bayinya.

d. Hygiene

Ibu sudah mandi pukul 09.00 WIB dibantu oleh ibunya, namun merasa takut ketika membersihkan luka jahitan karena terasa nyeri, mengganti pembalut 3-4 kali sehari.

e. Psikologi

Ibu merasa cemas dengan keadaannya saat ini, ibu juga khawatir dengan bayinya yang ditinggal dirumah dan dirawat oleh keluarganya

f. Aktivitas

Ibu sudah bisa miring kanan, miring kiri dan duduk, namun sejak tadi malam ibu merasa sakit ketika berjalan karena kakinya bengkak

g. Sosial

Ibu menikah pada usia 18 tahun dan suami 18 tahun. Ini merupakan pernikahan pertama bagi ibu dan suami. Lama pernikahan sudah 7 tahun. Pengambil keputusan dalam keluarga adalah suami.

h. Riwayat laktasi

Setelah melahirkan ibu tidak difasilitasi IMD karena bidan harus melakukan tindakan untuk melahirkan ari-ari. Setelah tindakan selesai dan ibu sudah dirapihkan, ibu segera menyusukan bayinya, kolostrum sudah keluar dan bayi berhasil menyusu dengan baik. Saat dirumah ibu juga sering menyusukan bayinya setiap dua jam sekali dan ketika bayinya menangis. Sebelum pergi ke RS ibu sudah menyusukan bayinya.

i. Budaya dan kepercayaan yang berkaitan dengan masa nifas

Dalam keluarga ibu tidak ada tradisi tertentu mengenai masa nifas dan tidak ada pantangan apapun mengenai makanan, minuman ataupun aktivitas selama masa nifas.

j. Dukungan suami dan keluarga

Suami dan keluarga selalu mendampingi ibu saat dirumah sakit.

B. Data Objektif

1. Pemeriksaan umum

a. KeadaanUmum : Baik

b. Kesadaran : Compos Mentis

c. Tanda-tanda vital

1) TekananDarah : 120/80 mmHg

2) Suhu : 36,7 °C

3) Respirasi : 20 x/menit, teratur

4) Nadi : 80 x/menit, teratur

d. Antopometri

1) Berat badan : 71 kg

2) Tinggi badan :151 cm

2. Pemeriksaan fisik

a. Muka

Inspeksi : Simetris

Palpasi : Tidak ada oedema

b. Mata

Simetris, conjungtiva merah muda, sklera putih

c. Mulut

Simetris, bibir tampak lembab, tidak pucat, tidak ada karies dan karang gigi

d. Leher

Inspeksi : Tidak tampak pembesaran kelenjar tiroid dan vena jugularis.

Palpasi : Tidak teraba pembengkakan kelenjar tiroid dan vena jugularis.

e. Payudara

Inspeksi : simetris dan terlihat bersih

Palpasi : payudara teraba lembut, tidak ada pembengkakan dan benjolan, puting menonjol, kolostrum sudah keluar

f. Abdomen

Inspeksi : Tidak terdapat luka bekas operasi

Palpasi : TFU sepusat, kontraksi lemah, kandung kemih penuh, terdapat nyeri tekan pada perut bagian bawah

g. Genetalia

Inspeksi : Terdapat pengeluaran lokhea rubra 15 cc, terdapat jahitan perineum dengan keadaan baik, tidak ada tanda infeksi

Palpasi : Tidak teraba pembesaran kelenjar bartholin dan kelenjar skene

h. Ekstremitas Atas

Inspeksi : simetris, tidak ada kelainan

Palpasi : tidak ada pembengkakan

i. Ekstremitas Bawah

Inspeksi : tidak terdapat varices

Palpasi : terdapat pembengkakan pada kedua punggung kaki

j. Anus

Inspeksi : Tidak ada hemoroid

3. Pemeriksaan penunjang

1) Sars-cov-2-antigen : nonreaktif

C. ANALISA

Ny. A usia 25 tahun P2A0 postpartum hari kedua dengan retensio urine

D. PENATALAKSANAAN

1. Memberitahukan hasil pemeriksaan kepada ibu dan keluarga bahwa ibu mengalami retensio urine
2. Menjelaskan kepada ibu dan keluarga mengenai retensio urine dan menjelaskan penyebab terjadinya retensio urine yang dialami oleh ibu
3. Melakukan pemasangan dawer kateter pada pukul 16.15 WIB, residu urine 500 cc
4. Melakukan kolaborasi dengan dokter jaga, advice dokter:
   a. Pemasangan dawer kateter 1x24 jam sampai dengan tanggal 9 April 2021
   b. Pemberian misoprostol 3x200mg peroral, Amoxicillin 3x500mg peroral, dan tablet tambah darah 1x60mg peroral
   c. Memantau input dan output cairan ibu
5. Membantu ibu meminum obat misoprostol, amoxicillin dan tablet fe yang diberikan oleh dokter pukul 16.20 WIB
6. Menganjurkan ibu untuk banyak minum air putih yaitu ± 2L perhari
7. Menganjurkan kepada ibu untuk tenang dan tidak khawatir mengenai keadaannya karena akan dilakukan pemasangan kateter selama 24 jam untuk memperbaiki keadaan ibu

8. Menganjurkan kepada ibu untuk meletakkan kakinya di tempat yang lebih tinggi atau dengan mengganjalnya menggunakan bantal, menghindari makanan yang tinggi akan kandungan garam, menghindari minuman berkafein dan mencoba untuk menggerakkan kakinya untuk mengatasi bengkak pada kaki ibu
9. Menjelaskan kepada ibu untuk tidak takut membersihkan kemaluannya ke kamar mandi walaupun terpasang kateter agar tidak terjadi infeksi pada luka jahitan, serta menganjurkan ibu untuk mengganti pembalut 3-4 kali dalam sehari
10. Menganjurkan kepada ibu untuk melakukan mobilisasi dengan miring kanan dan kiri, duduk dan latihan berjalan
11. Menganjurkan ibu untuk memompa payudaranya agar asi tetap dikeluarkan dan bayi tetap mendapatkan asi ibu, memberitahukan cara menyimpan asi perah dan cara memberikannya kepada bayi, memberitahukan untuk tidak memberi apapun kepada bayinya selain asi, dan memberitahukan mengenai perawatan bayi dirumah
12. Menganjurkan ibu untuk istirahat cukup pada malam hari dan tidur siang 1-2 jam
13. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan bergizi seimbang dan makanan tinggi protein seperti telur, daging, tahu dan tempe untuk mempercepat penyembuhan luka jahitan ibu

Tabel pemantauan intake dan output cairan tanggal 08 April 2021

Waktu	Intake	Output
15. 00 WIB	200 cc	
16.15 WIB		500 cc
16.20 WIB	200 cc	
21.30 WIB		200 cc
23.00 WIB	200 cc	

CATATAN PERKEMBANGAN

Hari/tanggal : Jumat, 09 April 2021

Waktu : pukul 15.30 WIB

Tempat : Ruang Cut Nyak Dien (RSUD Sekarwangi)

A. DATA SUBJEKTIF

Ibu merasa perut bawah sudah tidak terlalu sakit, kakinya sudah tidak bengkak dan sudah bisa berjalan ke kamar mandi. Ibu juga sudah memompa payudaranya setiap 2 jam sekali, hasilnya ±15 ml. Tadi malam ibu tidak bisa tidur dengan nyenyak karena merasa tidak nyaman dengan kateter yang terpasang.

Data rekam medik tanggal 8 April 2021

1. **Pukul 21.00 WIB :**

Telah dilakukan pemantauan TTV (Hasil: TD: 120/80 mmHg, N: 80 kali permenit, R: 19 kali permenit, dan S: 36,5˚C).

2. **Pukul 21.30 WIB :**

Suami sudah membuang urine di dalam kantong jumlah urine yang keluar ±200 cc

3. **Pukul 22.00 WIB :**

Ibu dipindahkan dari ponek ke ruang Cut Nyak Dien (ruang nifas)

4. **Pukul 23.00 WIB :**

Ibu minum obat amoxicillin dan misoprostol peroral

Catatan perkemangan tanggal 9 April 2021

1. **Pukul 07.00 WIB :**

Ibu sudah sarapan dan minum dua gelas air putih. Ibu juga minum obat misoprostol dan amoxicillin peroral.

2. **Pukul 08.30 WIB :**

Keluarga membantu membuang urine, jumlah urine yang keluar ±300 cc. Ibu sudah bisa turun ke kamar mandi untuk mengganti pembalut dibantu oleh keluarganya.

3. **Pukul 11.30 WIB :**

Ibu sudah makan siang dan minum dua gelas air putih.

4. **Pukul 11.30 WIB - 14.30 WIB :**

Ibu minum satu botol besar air mineral (±1500 cc).

5. **Pukul 15.00 :**

Ibu sudah meminum obat misoprostol dan amoxicillin peroral.

B. DATA OBJEKTIF

1. Keadaan umum : Baik
2. Kesadaran : Composmentis
3. TTV
   a. TD : 110/70 mmhg
   b. N : 90 kali permenit, teratur

c. R : 24 kali permenit, teratur

d. S : 36.3 ˚C

4. Pemeriksaan fisik

a. Payudara : payudara tidak ada pembengkakan, pengeluaran asi semakin banyak (±90 ml)

b. Abdomen : tfu 3 jari dibawah pusat, kontraksi keras, kandung kemih kosong, nyeri tekan sudah berkurang

c. Ekstremitas : kaki sudah tidak oedem

d. Genetalia : masih terpasang kateter, terdapat pengeluaran lohkea rubra ±20 cc, tidak ada tanda infeksi pada daerah jahitan perineum

C. ANALISA

Ny. A usia 25 tahun P2A0 postpartum hari ketiga dengan retensio urine

D. PENATALAKSANAAN

1. Memberitahukan hasil pemeriksaan kepada ibu dan keluarga bahwa ibu dalam keadaan baik namun masih dalam pemantauan
2. Melakukan kolaborasi dengaan dokter, advice dokter:
   a. Bladder training, dilakukan dengan klem kateter selama 6 jam dan dilakukan pembuangan urine. Selanjutnya kateter kembali di klem setelah 1 jam
   b. Melanjutkan terapi oral yang telah diberikan
3. Menjelaskan kepada ibu mengenai bladder training, bahwa ibu dianjurkan untuk minum sebanyak ±200 cc air putih kemudian ibu menahan bak selama 6 jam. Jika sudah 6 jam ikatan pada kateter dilepas kemudian dilihat berapa banyak urine yang keluar, kemudian kateter di ikat kembali.
4. Menganjurkan kepada ibu untuk menjaga kebersihan badan terutama pada jahitan luka jalan lahir agar tidak terjadi infeksi
5. Menganjurkan kepada ibu untuk melanjutkan memompa payudaranya, mengingatkan kembali mengenai penyimpanan asi perah kepada ibu dan keluarga bahwa asi harus disimpan di dalam lemari pendingin freezer atau di lemari pendingin bawah kemudian dihangatkan terlebih dahulu sebelum diberikan kepada

bayi, menganjurkan kepada ibu dan keluarga untuk memberikan asi perah kepada bayinya setiap dua jam dan mengingatkan kepada ibu dan keluaga untuk tidak memberi apapun kepada bayi selain asi

6. Menganjurkan kepada ibu untuk memenuhi kebutuhan istirahatnya pada malam hari dan dengan tidur siang 1-2 jam
7. Mengingatkan ibu untuk minum obat yang telah diberikan dengan teratur
8. Melakukan observasi TTV, kontraksi, perdarahan dan intake serta output pada ibu

Tabel observasi intake dan output cairan tanggal 09 April 2021

Waktu	Intake	Output
07.00 WIB	400 cc	
08.30 WIB		300 cc
11.30 WIB	400 cc	
11.30 WIB – 14.30 WIB	1500 cc	
15.00 WIB	200 cc	
21.30 WIB		200 cc

CATATAN PERKEMBANGAN

Hari/tanggal : Sabtu, 10 April 2021

Waktu : pukul 08.00 Wib

Tempat : Ruang Cut Nyak Dien (RSUD Sekarwangi)

A. DATA SUBJEKTIF

Ibu merasa keadaannya sudah lebih baik. Ibu mengatakan petugas kesehatan sudah membantu untuk membuka ikatan kateter dan mengikat kembali kateter. Ibu merasa ingin buang air kecil saat kateter di ikat. Ibu sudah buang air kecil 3 kali setelah kateter dilepas, jumlah urine yang keluar ± setengah gelas akua (150-200 cc).

Data rekam medik

1. Pukul 21.30 WIB :

Ikatan kateter dilepas dan urine yang keluar sebanyak ±200 cc

2. **Pukul 22.30 WIB :**

   Kateter di ikat kembali

3. **Pukul 23.00 WIB :**

   Ibu sudah meminum obat misoprostol, amoxicillin dan tablet tambah darah secara oral.

4. **Pukul 24.00 WIB :**

   Kateter telah dilepas oleh petugas kesehatan

5. **Pukul 06.00 WIB**

   Ibu sudah minum 2 gelas air putih.

6. **Pukul 07.00 WIB :**

   Ibu sudah buang air kecil, warna urine jernih, tidak merasa nyeri saat buang air kecil dan merasa tuntas setelah buang air kecil.

B. DATA OBJEKTIF

1. Keadaan umum: Baik
2. Kesadaran : Composmentis
3. TTV
   a. TD : 120/70 mmhg
   b. N : 84 kali permenit, teratur
   c. R : 18 kali permenit, teratur
   d. S : 36.5 ˚C
4. Payudara : Tidak ada pembengkakan pada payudara ibu, pengeluaran asi banyak
5. Abdomen: TFU 3 jari dibawah pusat, kontraksi keras, kandung kemih kosong, tidak ada nyeri tekan
6. Genetalia : terdapat pengeluaran lokhea sanguinolenta 10cc, tidak ada tanda infeksi pada jahitan perineum

C. ANALISA

Ny. A usia 25 tahun P2A0 postpartum hari keempat

D. PENATALAKSANAAN

1. Memberitahukan hasil pemeriksaan kepada ibu dan keluarga bahwa keadaan ibu sudah baik.
2. Memberitahukan kepada ibu dan suami bahwa ibu sudah diperbolehkan untuk pulang hari ini berdasarkan hasil konsultasi kepada dokter. Ibu pulang pukul 09.00 WIB
3. Memberi pujian kepada ibu karena sudah berhasil melakukan tindakan yang telah disarankan dan sudah bisa berkemih secara spontan.
4. Menjelaskan kepada ibu untuk tetap memenuhi kebutuhan cairan dan melanjutkan bladder training di rumah sampai keadaan ibu benar-benar pulih.
5. Menganjurkan kepada ibu untuk tetap menjaga kebersihan terutama pada daerah pen jahitan perineum dan payudara agar tidak terjadi infeksi.
6. Menganjurkan kepada ibu untuk selalu memenuhi kebutuhan istirahat ibu dengan tidur cukup dimalam hari dan tidur siang 1-2 jam.
7. Menganjurkan untuk mengkonsumsi makanan bergizi seimbang untuk pemulihan masa nifas dan persiapan menyusui.
8. Menganjurkan ibu untuk segera menyusui bayinya setelah pulang dari RS.
9. Mengingatkan kembali kepada ibu mengenai perawatan bayi dirumah.
10. Menjelaskan kepada ibu untuk segera ke tempat pelayanan kesehatan jika mengelami tanda bahaya nifas.
11. Menganjurkan kepada ibu untuk melakukan kunjungan nifas ke bidan atau tempat pelayanan kesehatan terdekat. Ibu bersedia melakukan kunjungan nifas ke bidan
12. Menganjurkan ibu untuk kunjungan nifas 6 minggu atau 42 hari dan memakai alat kontrasepsi. Ibu bersedia memakai KB